

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Subyek penelitian adalah 32 orang yang dikelompokkan menjadi 2 kelompok yaitu pria dan wanita yang masing-masing berjumlah 16 orang. Pemeriksaan yang dilakukan ialah mengukur waktu reaksi pria dengan wanita terhadap cahaya merah serta membandingkannya.

Dari tabel 4.1, dapat terlihat bahwa waktu reaksi yang dihasilkan oleh kelompok pria lebih cepat daripada waktu reaksi yang dihasilkan oleh kelompok wanita terhadap cahaya merah. Terlihat dari rata-rata setelah pengukuran yang dilakukan terhadap cahaya merah di mana masing-masing orang percobaan diberikan perangsangan sebanyak 5 kali.

Berikut tabel rata-rata hasil penelitian perbandingan waktu reaksi antara pria dengan wanita:

Tabel 4.1 Rata-rata Perbandingan Waktu Reaksi Antara Pria Dengan Wanita

NO	WAKTU REAKSI TERHADAP CAHAYA MERAH	
	RATA-RATA PRIA (DETIK)	RATA-RATA WANITA (DETIK)
1	0.25	0.39
2	0.26	0.66
3	0.81	0.55
4	0.28	0.52
5	0.30	0.45
6	0.71	0.67
7	0.21	0.67
8	0.54	0.66
9	0.32	0.66
10	0.22	0.61
11	0.35	0.41
12	0.18	0.66
13	0.49	0.61
14	0.29	0.62
15	0.19	0.55
16	0.24	0.55
RATA-RATA	0.35	0.58

Dari 16 orang sampel pria, didapatkan hasil rata-rata waktu reaksi pria menangkap cahaya merah adalah 0.35 detik dengan standar deviasi 0.187747.

Dari 16 orang sampel wanita, didapatkan hasil rata-rata waktu reaksi wanita menangkap cahaya merah adalah 0.57 detik dengan standar deviasi 0.094581.

4.2 Analisis Statistik

Untuk mengetahui apakah ada perbedaan waktu reaksi yang bermakna antara pria dengan wanita terhadap cahaya merah, maka dilakukan uji t test tidak berpasangan.

Tabel 4.2 Hasil Uji t Tidak Berpasangan

Group Statistics										
		GENDER	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean				
WRSRED	Pria		16	.35313	.187747	.046937				
	Wanita		16	.57875	.094581	.023645				

Independent Samples Test											
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	
WRSRED	Equal variances assumed	4.196	.049	4.293	30	.000	-.22563	.052556	.332959	.118291	
	Equal variances not assumed			4.293	22.153	.000	-.22563	.052556	.334576	.116674	

Pada hasil uji t test didapatkan $p \leq 0.001$

4.3 Pembahasan

Berdasarkan data penelitian didapatkan bahwa waktu reaksi pria (0.35313 detik) lebih cepat daripada wanita (0.57875 detik). Pada uji statistik diperoleh nilai $p \leq 0,001$, dengan demikian terdapat perbedaan waktu reaksi yang sangat signifikan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, pada usia yang sama, pria memiliki waktu reaksi yang lebih cepat dibandingkan wanita (Woodworth and Schloberg, 1968). Dalam studinya yang melibatkan 7400 subyek didapatkan hasil bahwa waktu reaksi rata-rata dalam respon penekanan tombol pada rangsang cahaya adalah 220 milidetik untuk laki-laki dan 260 milidetik untuk perempuan. Walaupun begitu hal ini bisa saja terus berubah, dilaporkan bukti bahwa kelebihan laki-laki pada waktu reaksi pada perangsangan cahaya semakin mengecil terutama di luar Amerika, kemungkinan karena semakin banyak wanita yang mengemudi dan berpartisipasi dalam olahraga yang memerlukan kecepatan. Barral dan Debu (2004) menemukan bahwa laki-laki lebih cepat daripada perempuan dalam membidik target, tetapi perempuan lebih tepat. Jevas dan Yan (2001) melaporkan bahwa kemunduran waktu reaksi bagi laki-laki dan perempuan dalam hubungannya dengan umur adalah sama (Kosinski, 2008).

4.4 Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian untuk waktu reaksi:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan waktu reaksi antara pria dan wanita terhadap cahaya merah.

H_1 : Terdapat perbedaan waktu reaksi antara pria dan wanita terhadap cahaya merah.

Hal yang mendukung :

Hasil uji t tidak berpasangan: Waktu reaksi pada pria (0,35 detik) lebih pendek daripada waktu reaksi pada wanita (0,58 detik) diperoleh nilai $p \leq 0,001$. Dengan demikian terdapat perbedaan waktu reaksi yang sangat signifikan.

Hal yang tidak mendukung :

Tidak ada.

Simpulan :

Hipotesis diterima dan teruji oleh data.